

## Strategi Pembelajaran Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah

Asni Kariri Hara, Yonatan Alex Arifianto, Reni Triposa

Sekolah Tinggi Teologi Sangakala  
Corresponding Author: [asnihara0@gmail.com](mailto:asnihara0@gmail.com)

Received: 15 September 2023/Accepted: 30 Desember 2023/Published: 14 Januari 2024

**Abstract:** *This research is motivated by cases of bullying that occurred in Indonesia, especially in the world of education in the school environment. The method used for research is descriptive qualitative and literature review methods from various literature reviews of research articles relevant to the theme. And in elementary schools, how do teachers deal with bullying behavior in the school environment which is very dangerous and disrupts the world of education at age levels throughout the world or within the school environment and this is very important to pay attention to. Especially from educators and parents. The results of this research show that 1. Learning strategies are a very important element that can be understood by a teacher and there are approaches and strategies that teachers must prepare. 2. Teachers in overcoming bullying in the school environment. Teachers have a very important role in overcoming bullying which often occurs in the school environment. To overcome bullying, it requires the participation of all parties starting from parents, teachers, schools and government agencies to implement systematic education policies in Indonesia*

*Keywords: learning strategies, teachers, bullying, school*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangkan dengan kasus bullying yang terjadi di Indonesia khususnya di dalam dunia pendidikan di lingkungan sekolah tersebut. Metode yang dipakai untuk penelitian adalah deskriptif kualitatif dan metode kajian yang literatur dari berbagai kajian Pustaka dari artikel hasil penelitian yang relevan dengan tema. Dan di sekolah dasar bagaimana cara guru mengatasi perilaku bullying di lingkungan sekolah dalam Bullying menjadi salah satu kasus permasalahan yang ada di lingkungan sekolah yang sangat berbahaya dan mengganggu dunia Pendidikan di tingkat level usia di seluruh dunia atau di dalam lingkungan sekolah dan ini sangat penting untuk di perhatikan khusus dari pendidik maupun orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam dan bisa dipahami oleh seorang guru dan adanya pendekatan dan strategi yang guru harus siapkan. 2. Guru dalam mengatasi bullying di lingkungan sekolah. Guru sangat memiliki peran penting dalam mengatasi bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, Untuk mengatasi bullying, memerlukan peran serta seluruh pihak mulai dari orang tua, guru, sekolah dan instansi pemerintah untuk memberlakukan kebijakan pendidikan yang sistematis di Indonesia.

**Kata Kunci:** strategi pembelajara, guru, bullying, sekolah



## PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga Pendidikan formal yang memiliki sebuah tujuan yang melaksanakan semua proses pembelajaran secara optimal dan juga bermutu sehingga bisa melahirkan siswa-siswa yang berkualitas. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan guru kepada siswa agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan kebiasaan, dan juga pembentukan sikap dan kepercayaan kepada siswa. Oleh sebab itu pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan baik dan diarahkan oleh para pendidik yang ada di dalam sekolah tersebut. Salah satu fenomena yang menyita perhatian di dunia Pendidikan adalah kekerasan bullying di dalam sekolah.

Dari hasil konsultasi Komisi Nasional Pendidikan Anak dengan anak-anak di 18 provinsi di Indonesia pada tahun 2007 memperlihatkan bahwa di sekolah juga bisa menjadi tempat yang cukup berbahaya bagi anak-anak tertentu, jika siswa kerap menjadi korban. Hal ini secara kolektif dapat berdampak buruk terhadap kehidupan bangsa Jadi jika dilihat dari kenyataan pada saat ini, tujuan Pendidikan telah di rumuskan dengan sangat baik dan juga tidak terjadi permasalahan di dunia Pendidikan. Dalam permasalahan di dunia Pendidikan meliputi fasilitas sekolah sampai perilaku siswa di dalam sekolah. Perilaku siswa juga terjadi saat permasalahan dari hal yang ringan misalnya mencontek punya teman sebangku saat ujian itu bisa menjadi masalah sehingga perkuliahan terjadi dan juga pemukulan sampai berakibat pada kematian.<sup>1</sup>

Sekolah sudah sepatutnya memberikan suasana pembelajaran yang aman, nyaman, damai, menyenangkan kepada siswa-siswa-nya serta terhindar dari perilaku sebuah perundungan demi tercapainya sebuah tujuan Pendidikan. Hal ini sesuai dengan isi dari permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang jenjang Pendidikan dasar dan jenjang Pendidikan menengah pada pasal 2 ayat (2) poin-nya. Tetapi pada kenyataannya sekolah masih belum mampu mewujudkan sebuah hal tersebut yang di karenakan masih terjadinya berbagai perilaku yang menyimpang dikalangan siswa yang dapat memperngaruhi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, salah satunya yaitu perilaku perundungan (*bullying*). Perundungan (*bullying*) adalah perilaku yang menyimpan atau tindakan kekerasan yang kerap terjadi dalam dikalangan siswa, termasuk siswa sekolah dasar yang di lingkunganya.

Perilaku ini dapat di lakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dengan tujuan yang membuat korban merasa tidak nyaman, tertekan dan juga tersakiti dari perlakuan yang membullying tersebut. Pemerintah telah mengeluarkan permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan di lingkungan sekolah dalam satuan Pendidikan sebagai Langkah membantu pihak sekolah dalam mencegah dan menanggulangi tindakan kekerasan, mencegah anak melakukan tindakan kekerasan serta mengatur mekanisme sanksi terhadap tindakan kekerasan yang terjadi. Tercatat sebanyak 226 kasus kekerasan fisik psikis termasuk perundungan

---

<sup>1</sup> Fellinda Arini Putri and Totok Suyanto, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Negeri 1 Mojokerto," *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1, no. 4 (2016): 62–76.

pada tahun 2022 oleh pasaribu, Dalam pihak sekolah terutama guru di dalam kelas perlu memberikan sebuah pembinaan dan penguatan terkait karakter siswa agar tidak terjadi lagi perilaku menyimpang seperti perundungan (bullying) yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sangat penting supaya bisa di terapkan di sekolah dasar untuk membentuk dan membimbing siswa agar berkarakter mulia dalam kehidupannya sehari-hari. Tanpa adanya sebuah Pendidikan karakter, dalam siswa yang akan rentan mengalami berbagai permasalahan moral seperti kurangnya sopan-santun sehingga seringnya mengucapkan kata-kata kotor, kurangnya rasa peduli terhadap sesama, serta timbulnya perselisihan bahkan melakukan tindakan kekerasan seperti perundangan.

Perilaku bullying adalah salah satu contoh dari perbuatan menyimpang dan membahayakan siswa yang menjadi korba bullying. Bullying menjadi salah satu kasus permasalahan yang ada di lingkungan sekolah yang sangat berbahaya dan mengganggu dunia Pendidikan di tingkat level usia di seluruh dunia atau di dalam lingkungan sekolah dan ini sangat penting untuk di perhatikan khusus dari pendidik maupun orang tua. Budaya bullying sering di jumpai di lingkungan sekolah dengan objek pelaku-nya adalah senioritas oleh seseorang dan sekelompok orang yang memiliki kuasa di lingkungan sekolah tersebut dan juga tidak bertanggung jawab dan terud terjadi secara berulang-ulang dengan dan merasa kesenang saat melakukan tindakan-nya. Kasus bullying menjadi salah satu kasus yang mengerikan di Indonesia dan terjadi dari level sekolah dasar hingga perguruan tinggi.<sup>1</sup> Bullying adalah perilaku yang agresif yang tidak baik sehingga melibatkan ketidakseimbangan kekuatan, dan juga perilaku diulang-ulang atau pun memiliki potesi yang kuat dengan cara perilaku ketidakseimbangan kekuatan yang dimunculkan dariii aspek fisik dan akses mendapatkan informasi yang memalukan, popularitas yang dimiliki dan kaingin untuk bisa menyakiti orang lain-nya dan ada salah satu faktor munculnya perilaku bullying yang menjadi faktor eksternal yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sehingga perlunya sebuah pembentukan perilaku bullying dari lingkungan keluarga adalah kebiasaan pola asuh orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Astuti, Olweus judul strategi guru dalam mengatasi perilaku bullying siswa di sekolah dasar, tentang kasus bullying pendidik maupun orang tua yang akan menjadi objek dalam sasaran dari sebuah korban bullying yang terjadi kepada anak-anak yang memiliki sebuah kekurangan dari anggota tubuh yang menjadi sebuah bahan bullying yang akan terjadi dan bullying merupakan faktor-faktor yang kesenjangan kekuatan yang akan muncul dari sebuah aspek fisik, akses media sosial bisa mengandung informasi yang membuat malu, faktor popularitas yang dimiliki keinginan untuk menyakiti orang lain terlebih pada usia sekolah dasar yang rentan akan tersinggung dan membuat salahpahan. Dan dari penelitian Priyatna, membahas tentang konsultasi Komisi Nasional Perlindungan anak dengan anak-anak di dalam 18 provinsi di Indonesia dalam memperlihatkan bahwa

dalam sekolah juga bisa menjadi sebuah tempat yang cukup sangat berbahaya bagi anak-anak.<sup>2</sup>

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan sebuah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dari berbagai kajian Pustaka dari artikel hasil penelitian yang relevan dengan tema. Analisis terhadap literatur yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang layanan di sekolah dasar bagaimana cara guru mengatasi perilaku bullying di lingkungan sekolah, dan menggunakan metode kuantitatif yang mencari dari sumber-sumber dari buku dan jurnal.

## **PEMBAHASAN**

### ***Hakikat Strategi Pembelajaran***

Strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam dan bisa dipahami oleh seorang guru. Strategi pembelajaran disusun berdasarkan suatu yang ada dalam pendekatan yang tertentu oleh sebab itu, sebelum diuraikan tentang strategi pembelajaran dan terlebih dahulu akan di kemukakan dalam pengertian-pengertian sebuah pendekatan, strategi, metode, dan Teknik dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan dalam pembelajaran yang sudah dipilih dan juga digunakan guru secara kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang di rumuskan. Gerlach & Ely ini juga mengatakan bahwa perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan sebuah tujuan pembelajaran agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sangat efektif dan efisien. Dan juga strategi pembelajaran terdiri dari metode dan Teknik prosedur yang akan menjamin bahwa siswa akan betul mencapai buah tujuan pembelajaran.

Adapun pandangan yang serupa dan diungkapkan oleh Muhammad Azhar bahwa sebenarnya strategi pembelajaran adalah sesuatu sarana atau alat dan gabungan dari berbagai tindakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, secara umum strategi pembelajaran mempunyai cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan prosedur atau metode yang sederhana. Belajar adalah suatu tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai suatu tindakan yang hanya dialami oleh siswa dalam pembelajaran. elearning adalah proses memperoleh keterampilan, kemampuan, dan sikap yang berbeda. Dalam kehidupan manusia, pembelajaran dimulai sejak kandungan hingga kematian dunia, melalui sejumlah rangsangan yang diberikan oleh orang tua, guru dan orang-orang di lingkungannya, bukan dari peristiwa alam yang dialami manusia dalam hidup.

Strategi pembelajaran merupakan suatu pilihan metode pengajaran yang cocok bagi siswa dan sesuai untuk tercapainya tujuan pembelajaran bahasa, yaitu. metode yang dipilih dan digunakan oleh guru bahasa untuk menyampaikan modul

---

<sup>2</sup> Ramadhanti Ramadhanti and Muhamad Taufik Hidayat, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4566–4573.

pembelajaran bahasa sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakannya. menerima dan mengelola modul pelatihan. Strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan terpilih yang dapat memberikan informasi, alat atau motivasi kepada siswa untuk memandu pencapaian tujuan pendidikan tertentu.<sup>3</sup>

Strategi pembelajaran merupakan bagaimana cara-cara ini bisa dipilih dan akan digunakan oleh seseorang guru supaya bisa menyampaikan sebuah target dalam materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik bisa menerima dan juga bisa memahami materi pembelajaran yang ada, pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai dalam kegiatan belajar dan bisa mengakhiri kegiatan belajar tersebut, Strategi ini digunakan untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam memperoleh sebuah tujuan dalam Strategi pembelajaran yang inovatif dan juga efektif ini bisa membantu peserta didik dalam memenuhi sebuah kebutuhan yang peserta didik butuhkan. Dan penerapan dalam strategi pembelajaran akan membedakan setiap proses-proses pembelajaran yang ada. Dalam hal ini tergantung dari sebuah tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dan juga tidak ada strategi pembelajaran yang efektif yang diterapkan didalam kompetensi pembelajaran yang akan dicapai. Oleh sebab itu guru di tuntut untuk bisa menguasai pembelajaran dalam bermacam-macam strategi belajar sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran yang ada. Memiliki pendekatan strategi pembelajaran dalam cara pandang untuk bisa mencapai yang telah direncanakan dalam sebuah tujuan yang akan ditetapkan, dalam hal ini akan melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran yang harus dipertimbangkan dan juga harus dipilih jalan yang pendekatan utama yang akan dipandang paling ampuh, paling tepat, dan juga paling efektif untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> Upaya guru kelas 6 SD dalam memerangi perundangan non fisik belum efektif. Di dunia pendidikan ditindas.

Harapan dan paradigma saat ini merupakan bagaimana kita berharap adanya perubahan fokus belajar mengajar dari fokus pada guru kepada siswa. Perubahan tersebut tidak semudah yang kita bayangkan karena paradigma dan model pembelajaran kita Telah disebutkan bahwa guru menyampaikan lebih banyak informasi daripada siswa lebih banyak mendengarkan, diam dan menerima. Namun, bukan berarti tidak mungkin diubah dan membuat kita pesimis dengan perubahan ini. Hal ini merupakan hal yang lumrah ketika sedang belajar Siswa harus lebih aktif. Tampaknya mustahil bila seorang pelatih bisa mengajar secara mendalam dan klasikal di hadapan siswa yang heterogen dan beragam. Mengingat keberagaman siswa, pembelajaran hendaknya bersifat student-c. Tentu saja ada pro dan kontra dalam menerapkan strategi pembelajaran Setiap pelatih harus selalu memperhatikan tujuannya dan beradaptasi dengannya. Oleh karena itu, pelatih juga harus beradaptasi ketika menggunakan strategi pembelajaran

---

<sup>3</sup> Apriani Riyanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (desa bojong emas kec. solokan jeruk kabupaten bandung, provinsi jawa barat: widina bhakti persada bandung, n.d.).

<sup>4</sup> Andri Kurniawan, *Strategi Pembelajaran* (sumatra barat: PT global eksekutif ekonomi, n.d.).

pembelajaran yang diterapkan dengan cara yang konsisten dengan tujuan yang ingin dicapai. Jadi tidak ada satu strategi sempurna untuk semua mata pelajaran dan tidak ada strategi yang tidak sempurna mempunyai kelemahan dan kelebihan.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran aktif bukan sekedar ilmu pengetahuan dan teori saja tetapi juga merupakan salah satu strategi partisipasi mahasiswa pada jurusan secara optimal. Sebagai seorang pelajar, ia dapat mengubah dirinya secara radikal perilaku, cara berpikir, dan tingkah laku. lebih hemat. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang diharapkan adalah keterlibatan spiritual intelektual dan emosional dalam banyak hal diikuti dengan aktivitas fisik. And quot;Agar siswa benar-benar bisa berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan topik kepada siswa dan sebagai pihak yang penting dan merupakan inti kegiatan belajar mengajar". Pada dasarnya konsep ini bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang aktif baik oleh guru atau siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif tampak jelas di satu sisi guru mengajar, sedangkan di sisi lain siswa aktif mengajar. Konsep ini berasal dari teori kurikulum yang berpusat pada anak<sup>6</sup>

Proses pembelajaran yang dapat memuaskan kemampuan berpikir kritis siswa tidak dapat dicapai dengan proses pembelajaran satu arah. Pembelajaran yang searah atau berpusat pada guru akan menghambat kemampuan siswa dalam menanggapi suatu topik terbuka secara kritis. Siswa menerima materi dari satu sumber, tidak cenderung menerimanya, dan tidak bisa mengkritiknya. Keterampilan berpikir kritis dikembangkan dengan dengan mengeksplorasi materi dari sudut pandang yang berbeda dan komprehensif. Kemampuan menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata dicapai dengan mengajak siswa melihat kehidupan di dunia nyata. Pemaknaan setiap dokumen terbuka Februari 2018 yang berorientasi pada penerapan di kehidupan nyata penting untuk mendorong motivasi siswa. Secara khusus, dalam dunia pendidikan dasar yang masih relatif konkrit, kemampuan guru dalam menghubungkan setiap mata pelajaran yang terbuka dengan kehidupan nyata akan meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Penjelasan materi dengan praktek sehari-hari dan cara penggunaannya meningkatkan pengembangan penelitian.

### ***Definisi Strategi***

strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang diartikan seni penggunaan rencana untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi pembelajaran menurut Frelbeng & Driscoll ini digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian yang memberikan materi pelajaran pada berbagai tingkatan yang siswa yang berbeda strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan sebuah materi Pelajaran dalam lingkungan pembelajaran pengalaman belajar kepada siswa.

Secara umum strategi adalah suatu cara atau proses yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang kita tuju. Strategi merupakan suatu tindakan yang

---

<sup>5</sup> Samuel Siringo-ringo, Esti Regina Boiliu, and Juanda Manullang, "Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 4 (2021): 2020–2035.

<sup>6</sup> Uswatun Hasanah, "Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2018): 204–222.

bersifat bertahap, selalu berkembang dan berkesinambungan, sehingga dapat dilaksanakan berdasarkan cara pandang bagaimana tujuan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Strategi juga diartikan sebagai ilmu dan seni berperang ketika melawan musuh untuk mencapai kemenangan. Strategi harus dimulai dengan analisis awal, dimana dalam praktiknya strategi tersebut digambarkan dalam operasi sebenarnya di medan perang.<sup>7</sup>

Hamalik membeberkan pengertian strategi pembelajaran yang berbeda dengan definisi metode di atas. Dia menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang diikuti siswa dan guru selama proses tersebut pembelajaran didasarkan pada pencapaian tujuan pembelajaran dengan bantuan materi pembelajaran tertentu dan unsur pendukungnya juga hal-hal tertentu.<sup>4</sup> Dalam definisi tersebut, Hamalik menegaskan hal itu inti dari strategi adalah metode. Setelah definisi ini dibuat didasarkan pada model mata pelajaran/kelas dan dijelaskan oleh property perbedaannya sebagai definisi manusia adalah binatang yang berpikir atau Yang dimaksud dengan pisang adalah buahnya yang berbentuk lonjong dan rasanya manis sedikit asam. Jadi Hamalik definisi di atas menyiratkan hal itu strategi termasuk dalam kategori metode, yaitu kategori yang lebih sempit membandingkan metode. Jika Hamalik tidak konsisten dalam menjelaskan hubungan tersebut antara metode dan strategi diabaikan dan membumi pernyataannya. Strategi merupakan sebuah metode yang lebih berorientasi menekankan partisipasi siswa, yaitu metode dan strategi mencakup dimensi prosedural. Namun, ada perbedaan metode menekankan konvergensi.<sup>8</sup>

strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang menyeluruh sebuah pembelajaran yang di dalam suatu sistem pembelajaran yang berupaya menjadi pedomon umum dan kerangka sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, dan yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori yang ada dan belajar tertentu yang akan menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah rincian dari seleksi yang menjadai pengurutan peristiwa dan juga kegiatan dalam pembelajaran.

Setiap strategi pembelajaran yang dikembangkan selalu mencerminkan posisi teoretis yang merujuk bagaimana seharusnya pembelajaran itu dilaksanakan. Karena itu, Hamalik mendefinisikan strategi belajar mengajar sebagai suatu sistem yang menyeluruh yang terdiri dari jumpa kompone produk (output).<sup>9</sup> Strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih yang digunakan oleh seorang yang akan mengajar menyampaikan dalam sebuah materi pembelajaran yang bertujuan memudahkan dalam peserta didik menerima dan juga memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya akan nada tujuan pembelajaran tersebut. Di kuasanya di akhir kegiatan belajar dalam strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan yang metode atau prosedur dan tekni yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Metode atau

---

<sup>7</sup> Jaka Wijaya Kusuma, *Strategi Pembelajaran* (kota batam: yayasan Cendikia mulia mandiri, n.d.).

<sup>8</sup> Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–192.

<sup>9</sup> M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Penerbit Adab, 2021).

prosedur dan Teknik dalam pembelajaran adalah sebuah bagian dari strategi pembelajaran.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran secara umum strategi ini dapat di artikan sebagai suatu garis-garis besar Haluan untuk bisa bertindak dalam sebuah usaha yang akan dicapai dalam sasaran yang telah ditentukan, dihubungkan dengan belajar mengajar. Strategi juga bisa diartikan juga sebagai pola-pola yang umum-nya kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan dalam pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yang telah digariskan. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang akan ditindakan rangkaian kegiatan yang termasuk dalam penggunaan sebuah metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya\kekuatan dalam pembelajaran, ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi yang baru sampai pada proses dalam penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dalam keterampilan. Afeksi berhubungan dengan nilai yang sangat sulit diukur. Oleh karena itu yang menyangkut kesadaran seseorang yang bertumbuh dari dalam diri siswa-nya. Rencana ini dapat dipahami sebagai strategi pra-implementasi pendidikan. Jadi perencanaan adalah suatu usaha dalam menentukan proses pembelajaran sebelum implementasi lebih lanjut. Untuk Buatlah rencana untuk belajar menari Masa kecil bisa dimulai dengan mencari tahu pelajarannya. Tentukan pelajaran ini memungkinkan untuk mengimplementasikannya nanti dia benar-benar siap. Properti Beasiswa yang diberikan dimungkinkan memahami dan menerima sebanyak mungkin kekuatan masa kecil. Dengan cara ini, anakku dapat diterima dalam lingkungan sekitarnya.

Beberapa pengertian strategi pembelajaran adalah: rencana strategi pembelajaran bersifat mandiri, saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan, hal terpenting yang dapat didukung adalah proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran belajar dan berbagi pengalaman belajar melalui banyak media seperti Proses pembelajaran strategis adalah upaya guru memotivasi siswa untuk mencari 3 pekerjaan mengajar. Proses pembelajaran bukanlah suatu hal yang mudah, setiap pembelajaran memerlukan segala keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi guru merupakan bagaimana cara mewujudkannya supaya guru bisa mengatasi intimidasi di sekolah. Strategi guru ini bisa mendorong dan semoga berhasil mengatasi intimidasi di lingkungan sekolah. Mengenai strategi diterapkan guru dalam perilaku bullying di lingkungan sekolah salah satu dari mereka tahu bahwa akar pertama masalahnya dengan mengimplementasi menghukum setiap penjahat intimida, menciptakan kelompok belajar yang sesuai mencapai kesepakatan dan hubungan yang bai kantar teman, teguran lisan, imbauan atau pelayanan, pemberian hadiah dan Kendal-kendali. Strategi yang berbeda dilaksanakan didalam lingkungan sekolah, tentu saja di harapkan disediakan memperbaiki perilaku siswa. Peran guru di sekolah merupakan staf internal posisi, bawahan pemimpin dibandingkan guru siswa, petugas disiplin dan penggantinya induk.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wahyudin Nur Nasution, "Strategi Pembelajaran" (2017).

<sup>11</sup> Putri and Suyanto, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Negeri 1 Mojokerto."

Pendekatan pembelajaran umum bermanfaat karena siswa terlihat dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan, khususnya meningkatkan perilaku penelitiannya, mendukung kemampuan intrinsik pemecahan masalah dan pengalaman yang beragam, dan apa yang dilahirkan sebagai guru dipertahankan dalam jangka waktu yang lama. melalui pembelajaran aktif. berpartisipasi dalam proses pembelajaran ini dalam Anggrean pada tahun 2019 Proses pembelajaran adalah proses internal dalam arti luas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, pengayaan dan penghafalan, khususnya proses memilih dan memodifikasi perilaku, metode, sistem pengambilan keputusan, metode dan prinsip. atau pengukuran dalam Edu Asor pada tahun 2013

### ***Peran Guru dalam mengatasi bullying dilingkungan sekolah.***

Guru sangat memiliki peran penting dalam mengatasi bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, namun hal ini karena di sekolah siswa lebih dekat dengan guru serta lebih terbuka dengan seorang guru. Guru harus memberikan Pelajaran serta petunjuk agar siswa mengetahui mana yang baik dan tidak baik-baik saja, peran guru sebagai seorang pendidik adalah peran-nya yang berkaitan dengan sebuah tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, Adapun tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas yang berkaitan dalam mendisiplinkan peserta didik agar menjadi patuh terhadap aturan-aturan yang di berikan oleh sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan Masyarakat.

Guru merupakan orang pertama yang bertanggung jawab atas semua kejadian yang di dalam sekolah. Sekolah guru harus dapat memberikan nasihat dan bimbingan kepada siswa yang dibutuhkan dan terutama bagaimana cara menghadapi bullying yang didalam sekolah, guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah harus memiliki strategi bagaimana cara supaya bisa mengatasi bullying yang terjadi di sekolah. Sebagai seorang guru juga perlu menguasai pengetahuan yang luas untuk memenuhi peran sebagai seorang guru yang menjadi panutan atau contoh bagi semua siswa. Satuan Pendidikan harus mampu memberikan pemahaman mengenai bullying untuk seluruh warga sekolah. Tujuannya supaya meminisir bullying di lingkungan sekolah, agar peserta didik dapat dengan nyaman datang kesekolah untuk belajar. Peran guru dalam kasus perundungan antar siswa adalah sebagai pembimbing, memberikan nasehat dan bimbingan kepada siswa untuk mengatasi kasus perundungan yang terjadi di sekolah. Oleh karena itu, idealnya seorang guru harus bertanggung jawab, disiplin, penuh kasih sayang dan moralitas, berwibawa dan memahami keadaan siswa.<sup>12</sup>

Peran guru dalam pengajar di lingkungan sekolah dalam mengatasi perundungan sebenarnya sangat dominan, mengingat anak-anak biasanya lebih terbuka terhadap pengajar ke rumah. Guru wali kelas harus mampu memberikan nasihat kepada siswa yang memerlukan bantuan, termasuk dalam menghadapi orang-

---

<sup>12</sup> Rahmaya Sari Harahap and others, "Peran Guru Dalam Pencegahan Bullying Di Sekolah Smks (X) Rantauprapat Di Tinjau Dari Peraturan Kemendikbud No. 82 Tahun 2015," *Tugas\ Akhir (Artikel): Jurnal Research And Development Journal Of Education* 9, no. 1 (2023): 357–364.

orang yang terlibat dalam tindakan bullying. Apabila terdapat kasus yang tidak dapat diselesaikan oleh guru kelas, maka kasus tersebut dapat dirujuk ke Guru Bimbingan dan Konseling untuk mendapat perhatian dan penanganan lebih mendalam. Dalam melaksanakan tugasnya, guru bimbingan dan konseling harus bekerjasama dengan bidang kesiswaan dan wali kelas untuk mencari solusi atas situasi yang dihadapi siswa. Seperti yang telah dijelaskan di atas, peran guru atau pengawas mempunyai dampak yang sangat besar terhadap psikologi siswa yang menjadi korban atau pelaku intimidasi. Dukungan teman sebaya kemudian diberikan untuk membantu siswa menjadi lebih terbuka dan tidak menyimpan segala sesuatunya sendirian. Ketakutan akan perundungan ini merupakan hilangnya nyawa siswa korban. Sebab jika harga diri tidak lagi dihargai atau dihargai oleh orang lain dan dirasa tidak berguna, maka kondisi psikologis siswa tersebut sangat lemah. Dengan demikian, peran pengajar ke rumah sangat penting dalam melakukan konseling sebelum menyampaikan kasus tersebut kepada guru dan dukungan teman sebaya untuk penguatan mental.<sup>13</sup>

Guru memegang peranan paling penting dan berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan potensi siswa. Potensi tersebut meliputi potensi kognitif, emosional, dan psikomotorik. Idealnya potensi-potensi tersebut dikembangkan secara seimbang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Bloom, perpaduan potensi kognitif, emosional, dan psikomotorik membentuk pembelajaran. Keterampilan tersebut harus menjadi kebiasaan pendidikan anak untuk mengubah sikap dan perilakunya menjadi lebih baik. Seorang anak dengan potensi tertentu tidak hanya harus mengetahuinya tetapi juga memahaminya dan menghayatinya setiap hari.

Guru memainkan peran penting dalam pertarungan. Hal ini penting karena siswa di sekolah lebih dekat dengan guru dan siswa juga lebih dekat dan terbuka dengan guru. Hendaknya guru memberikan pelajaran dan petunjuk agar siswa mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak. Guru adalah orang utama yang bertanggung jawab atas semua kejadian yang terjadi di sekolah. Guru harus mampu memberikan nasehat dan bimbingan kepada siswa kurang mampu, termasuk mengatasi kasus bullying, di antaranya terjadi di sekolah

Untuk mengatasi bullying, memerlukan peran serta seluruh pihak mulai dari orang tua, guru, sekolah dan instansi pemerintah untuk memberlakukan kebijakan pendidikan yang sistematis di Indonesia. Mendapatkan sinergi dari seluruh pihak untuk bersama-sama memanfaatkan perannya dengan baik dan bersama-sama efektif menghilangkan perundungan. Guru sekolah dasar perlu dibekali pengetahuan tentang pengelolaan kelas agar mampu mengendalikan perilaku siswa bahkan menciptakan. Siswa berperilaku baik dalam suasana belajar yang positif dan menyenangkan proses belajar mengajar yang ramah, aman dan menyenangkan.

Guru akan membuat kelompok orang, dan akan mempunyai peran penting dalam menangani kasus bullying di sekolah Pengetahuan tentang bullying penting

---

<sup>13</sup> Ima Siti Rahmawati and Ajeng Illa, "Pencegahan Bullying Dalam Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Di Sekolah," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 2, 2020, 633–640.

karena akan mempengaruhi sikap dan respon guru terhadap kasus bullying yang terjadi di sekolah. Guru yang tidak memiliki pengetahuan efektif tentang bullying akan memiliki kesadaran dan keterampilan yang buruk untuk mengatasi masalah bullying di kelas. Pengetahuan tentang kejadian bullying mempengaruhi keyakinan guru, yang mana akan mempengaruhi sikap guru dan reaksi terhadap kejadian bullying di sekolah. Kesuksesan guru dalam mengimplementasikan sebuah program yang berjudul nati-bullying di lingkungan sekolah sangat dipengaruhi oleh keyakinan guru. Yaitu seberapa yakinkah guru mampu menghadapi dan mengambil tindakan yang efektif dan yang terkait dalam permasalahan bullying yang sudah terjadi di lingkungan sekolah, keyakinan (belief) ini juga berkaitan dengan efikasi guru yang bisa di menangan bullying. Efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang akan mampu menjalankan perilaku tertentu dalam mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Mengatasi bullying, memerlukan partisipasi seluruh orang, mulai dari orang tua, guru, sekolah dan instansi pemerintah yang diberlakukan kebijakan pendidikan sistematis di Indonesia. Mendapatkan dengan baik dan bersama-sama secara efektif menghilangkan perundungan. Guru SD perlu dibekali pengetahuan tentang pengelolaan kelas agar perilaku siswa dapat terjaga bahkan tercipta. Siswa yang berperilaku baik, suasana positif dan kondusif memberi manfaat proses belajar mengajar ramah aman dan menyenangkan.<sup>15</sup> Adapun upaya guru kelas 6 dalam mengatasi perundungan non fisik belum dilaksanakan secara efektif. Bisnis dibully, orang tak wajar selalu dikucilkan hanya ada dua orang yang mau berteman dengannya. Sementara yang lain memilih untuk menjauh darinya. Sementara itu, rumor yang beredar bahwa juga dijuluki pemalas, pencuri kotor semakin menjadi, menyebabkan situasi DN di sekolah semakin serius. Sampel upaya yang dilakukan Ibu HR dengan menelpon orang tua dan meminta nasehat mantan guru guru. Namun upaya tersebut belum mencapai dan belum memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku bullying yang diterima dunia usaha. Faktor penghambatnya adalah Ibu HR kewalahan dengan banyaknya siswa bermasalah di kelas VI sebanyak orang.

## KESIMPULAN

Strategi pembelajaran guru dalam mengatasi perilaku bullying di lingkungan sekolah, ini sangat penting untuk seseorang guru, bagaimana cara mengatasi perilaku bullying tersebut, jadi Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang akan ditindakan dalam rangkaian kegiatan yang termasuk dalam penggunaan sebuah metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya\kekuatan dalam pembelajaran, ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi yang baru sampai pada proses dalam penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan yang akan guru capai. Cara guru mengatasi bullying yang terjadi di sekolah merupakan bahwa guru lebih lagi

---

<sup>14</sup> Shearen Yen et al., "Psikoedukasi Bullying Untuk Meningkatkan Efikasi Guru SMA Dalam Menangani Bullying," *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 8, no. 2 (2021): 132–145.

<sup>15</sup> Irmie Victorynie, "Mengatasi Bullying Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Manajemen Kelas Yang Efektif," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. I (2017): 28–41.

memerhatikan siswanya dan melihat perilaku yang tidak baik kepada teman-temannya. Dan juga Sebagai seorang guru perlu menguasai pengetahuan yang lebih luas untuk memenuhi peran sebagai seorang guru yang menjadi panutan atau contoh bagi semua siswa. Satuan Pendidikan harus mampu memberikan pemahaman mengenai bullying untuk seluruh warga sekolah. Tujuannya supaya meminilisir bullying di lingkungan sekolah, agar peserta didik dapat dengan nyaman datang kesekolah untuk belajar. Dan bukan hanya guru yang terlibat dalam mengatasi bullying tersebut tetapi orang tua juga harus ikut pratisipasi dalam masalah tersebut, tetapi guru harus mempunyai komunikasi dengan orang tua kerana orang tua lebih dekat dengan siswa tersebut. Pengetahuan bullying ini sangat penting karena akan mempengaruhi sikap dan respon seorang guru terhadap kasus-kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekolah. Dan juga Guru yang tidak memiliki sebuah pengetahuan efektif tentang bullying akan memiliki kesadaran dan keterampilan yang sangat buruk untuk mengatasi masalah bullying di lingkungan sekolah.

## REFERENSI

- Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171-192.
- Harahap, Rahmaya Sari, and others. "Peran Guru Dalam Pencegahan Bullying Di Sekolah Smks (X) Rantauprapat Di Tinjau Dari Peraturan Kemendikbud No. 82 Tahun 2015." *Tugas \\_ Akhir (Artikel): Jumal Research And Development Journal Of Education* 9, no. 1 (2023): 357-364.
- Hasanah, Uswatun. "Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2018): 204-222.
- Kurniawan, Andri. *Strategi Pembelajaran*. sumatra barat: PT global eksekutif ekonomi, n.d.
- Kusuma, Jaka Wijaya. *Strategi Pembelajaran*. kota batam: yayasan Cendikia mulia mandiri, n.d.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Strategi Pembelajaran" (2017).
- Putri, Fellinda Arini, and Totok Suyanto. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Negeri 1 Mojokerto." *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1, no. 4 (2016): 62-76.
- Rahmawati, Ima Siti, and Ajeng Illa. "Pencegahan Bullying Dalam Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Di Sekolah." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2:633-640, 2020.
- Ramadhanti, Ramadhanti, and Muhamad Taufik Hidayat. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4566-4573.
- Riyanti, Apriani. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. desa bojong emas kec. solokan jeruk kabupaten bandung, provinsi jawa barat: widina bhakti persada bandung, n.d.
- Siringo-ringo, Samuel, Esti Regina Boiliu, and Juanda Manullang. "Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA."

- Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 4 (2021): 2020–2035.
- Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab, 2021.
- Victorynie, Iرنie. “Mengatasi Bullying Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Manajemen Kelas Yang Efektif.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. I (2017): 28–41.
- Yen, Shearen, Bella Natascia Collent, Karen Karen, and Sri Hartini. “Psikoedukasi Bullying Untuk Meningkatkan Efikasi Guru SMA Dalam Menangani Bullying.” *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 8, no. 2 (2021): 132–145.